

# **PENGARUH MODAL, LOKASI DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN UMKM TAMAN HIBURAN PANTAI KENJERAN, KOTA SURABAYA**

**Dwi Setia Marli Rahmawati**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945**

[dwisetiaa05@gmail.com](mailto:dwisetiaa05@gmail.com)

**Joko Priyono**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945**

[jokopriyono@untag-sby.ac.id](mailto:jokopriyono@untag-sby.ac.id)

## **ABSTRAK**

Pendapatan merupakan unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena bisa jadi pendapatan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan suatu usaha. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan yaitu modal, lokasi dan jam kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah modal, lokasi dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Taman Hiburan Pantai Kenjeran, Kota Surabaya. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu hasil jawaban responden yang diukur dengan menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk mengetahui jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan berupa kuesioner. Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 66 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Jam kerja tidak terdapat berpengaruh karena meskipun jam kerja ditambah jika pesaing dalam lokasi mendagangkan produk yang sama maka peluang untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi sangat kecil.

**Kata Kunci: Modal, Lokasi, Jam Kerja, Pendapatan UMKM**

## **ABSTRACT**

*Income is an element that must be carried out in doing a business because income can be one of the benchmarks for the success of a business. There are several factors that can affect income, namely capital, location and working hours. The purpose of this study was to find out whether capital, location and working hours affect the income of MSMEs at the Kenjeran Beach Amusement Park, Surabaya City. In this research, the data source comes from primary data and secondary data. Primary data, namely the results of respondents' answers as measured using research*

*instruments with the aim of knowing the respondents' answers to the questions given in the form of a questionnaire. The sample collection technique used purposive sampling with a total sample of 66 respondents. The results of the study show that capital has a positive and significant effect on income. Location has a positive and significant effect on income. Working hours have no effect because even if working hours are added if competitors in the location trade the same product, the chance to get high income is very small.*

**Keywords: Capital, Location, Working Hours, MSME Income**

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara berkembang yang menitikberatkan pada pembangunan sektor ekonomi. Pembangunan sektor ekonomi ini bertujuan untuk mengurangi pengangguran dan mengurangi kemiskinan yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satu kelompok usaha yang didorong oleh pemerintah berperan dalam pembangunan ekonomi ialah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Perluasan usaha mikro, kecil, dan menengah sangat penting karena potensinya yang besar untuk menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya (Ariani & Utomo, 2017). Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter disaat perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Kota Surabaya merupakan ibu kota dari Jawa Timur. Kota dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendapatan perkapita yang lebih tinggi dibanding rata-rata kabupaten/kota di Jawa Timur. Sehingga terdapat banyak peluang untuk mendorong sektor-sektor yang menjanjikan untuk berkembang yang menitikberatkan pada pembangunan sektor ekonomi. Pembangunan sektor ekonomi ini bertujuan untuk mengurangi pengangguran dan mengurangi kemiskinan yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satu kelompok usaha yang didorong oleh pemerintah berperan dalam pembangunan ekonomi ialah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Perluasan usaha mikro, kecil, dan menengah sangat penting karena potensinya yang besar untuk menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar masyarakat (Ariani & Utomo, 2017). Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan

ekonomi pasca krisis moneter disaat perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Kota Surabaya merupakan kota dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendapatan perkapita yang lebih tinggi dibanding rata-rata kabupaten/kota di Jawa Timur. Sehingga terdapat banyak peluang untuk mendorong sektor-sektor yang menjanjikan untuk berkembang dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota. Salah satu keberadaan usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) yang ada di Surabaya ialah bertepatan di Taman Hiburan Pantai Kenjeran (THP Kenjeran) yang berlokasi di Jl. Pantai Ria Kenjeran, Kenjeran, Kec. Bulak, Surabaya, Jawa Timur. Fasilitas yang sudah disediakan diantaranya terdapat stand depot makan, tempat parkir, musholla, toilet, permainan anak, panggung diatas air THP kenjeran, jembatan kayu diatas air THP Kenjeran, jasa penyewaan perahu, kios pernak-pernik hasil olahan pantai, kios ikan yang diolah menjadi bahan makanan seperti kerupuk, terasi, ikan asin, dan hasil penjualan yang didapatkan merupakan pemasukan terbesar bagi penduduk sekitar.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang memberi manfaat, baik dalam lingkup kecil atau mikro yang dapat membantu meningkatkan dan memulihkan pendapatan perekonomian suatu negara. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup

perusahaan, semakin besar yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan para pelaku usaha antara lain:

### **1) Modal Usaha**

Menurut Purwanti (2012: 19) modal sangat penting dalam mendirikan sebuah usaha. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan. modal usaha merupakan aset baik berupa barang-barang atau dana yang dijadikan sebagai pokok menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Itu artinya jika kita bisa mengatur dana modal dengan baik, maka kita juga akan mampu membangun usaha lebih baik, karena sejatinya modal adalah pondasi dalam menjalankan usaha.

### **2) Lokasi Usaha**

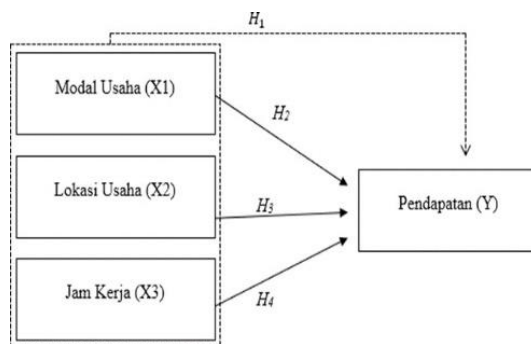
Lokasi usaha merupakan tempat berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memasarkan atau mempromosikan produk kepada konsumen. Penentuan lokasi usaha yang tepat akan menjadikan suatu usaha dapat beroperasi dengan lebih efisien dan dapat mencapai pendapatan yang diharapkan. Menurut Yuliati & Utomo (2012) menyebutkan bahwa menentukan lokasi tempat untuk setiap bisnis merupakan tugas penting bagi pemasar, karena keputusan yang salah dapat

mengakibatkan kegagalan sebelum bisnis dimulai.

### 3) Jam Kerja

Menurut Ananta & Hatmadji (1985: 75) Jam kerja merupakan jangka waktu yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Jam kerja tergantung pada jenis dagangan yang dijual belikan, kecepatan habis terjual suatu barang dagangan, cuaca dan lainnya yang mempengaruhi jam kerja pedagang.

### Kerangka konseptual



### METODE PENELITIAN

#### Sumber Data

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung dari jawaban responden melalui penyebaran kuesioner.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Taman Hiburan Pantai Kenjeran (THP). Sampel pada ini berjumlah 66 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

#### Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah hubungan kausal atau hubungan sebab-akibat. Data diperoleh dengan pengambilan data melalui angket atau kuesioner dari responden yang menjadi obyek penelitian. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Hubungan sebab akibat dari penelitian ini adalah mengungkapkan pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan UMKM THP Kenjeran. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu modal usaha (X<sub>1</sub>), lokasi usaha (X<sub>2</sub>) dan jam kerja (X<sub>3</sub>) dan variabel terikatnya pendapatan (Y).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil pengujiannya:

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.908	3.095		1.909	.061
1 X1	.221	.107	.247	2.069	.043
X2	.344	.119	.336	2.887	.005
X3	.040	.134	.035	.298	.767

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 5,908 + 0,221 X_1 + 0,344 X_2 + 0,040 X_3 + e$$

- a. Konstanta sebesar 5,908 artinya jika variabel modal, lokasi dan jam kerja nilainya 0, maka pendapatan nilainya sebesar 5,908 satuan.
- b. Koefisien regresi variabel modal ( $X_1$ ) sebesar 0,221 artinya koefisien bernilai positif maka terdapat hubungan yang searah antara variabel modal dengan variabel pendapatan. Sehingga semakin besar modal yang dikeluarkan maka semakin besar pula jumlah pendapatan yang diperoleh.
- c. Koefisien regresi variabel lokasi ( $X_2$ ) sebesar 0,344 artinya koefisien bernilai positif maka terdapat hubungan yang searah antara variabel lokasi dengan variabel pendapatan. Sehingga semakin dekat lokasi usaha maka semakin besar jumlah pendapatan yang diperoleh.
- d. Koefisien regresi variabel jam kerja ( $X_3$ ) sebesar 0,040 artinya koefisien bernilai positif maka terdapat hubungan yang searah antara variabel jam kerja dengan variabel pendapatan. Sehingga semakin lama jam kerja operasional semakin besar jumlah pendapatan yang diperoleh.

### Hasi Uji F

Berdasarkan data uji f menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  dan  $f_{hitung} 6.563 > 2,75$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya modal ( $X_1$ ), lokasi ( $X_2$ ), jam kerja ( $X_3$ ) terdapat pengaruh secara simultan terhadap pendapatan ( $Y$ ).

### Hasil Uji Parsial (t)

Berdasarkan data uji parsial (t) menunjukkan bahwa perolehan signifikansi diuraikan sebagai berikut:

- a) Modal ( $X_1$ ) perolehan signifikansi  $0,043 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,069 > 1,998$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang artinya terdapat pengaruh modal ( $X_1$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ).
- b) Pada variabel lokasi ( $X_2$ ) perolehan signifikansi  $0,0005 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,887 > 1,998$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang artinya terdapat pengaruh lokasi ( $X_2$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ).
- c) Pada variabel jam kerja ( $X_3$ ) perolehan signifikansi  $0,767 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 0,298 < 1,998$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh jam ( $X_3$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ). Karena meskipun jam kerja yang digunakan sudah semaksimal mungkin jika kondisi di lokasi berdagang tersebut banyak pesaing yang menjual produk yang sama maka pedagang mempunyai peluang kecil untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi. Jadi, tidak ada pengaruh pun terhadap pendapatan jika menambah jam kerja.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  menunjukkan nilai yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

Berdasarkan data  $R^2$  diperoleh  $R^2$  sebesar 0,212 (21,2%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh modal, lokasi dan jam kerja terhadap pendapatan sebesar 21,2%. Sedangkan sisanya sebesar 78,8% yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil uji validitas dan reliabilitas menyatakan bahwa uji validitas dikatakan valid apabila pearson correlation (rhitung) lebih besar dari rtabel (0,344). Dilihat dari pengujian validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh rhitung memiliki nilai lebih besar dari rtabel, yang artinya seluruh item pertanyaan dikatakan valid. Sedangkan berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60 yang artinya bahwa semua item pertanyaan variabel modal, lokasi, jam kerja dan pendapatan dikatakan sudah reliabel. Adapun hasil pengujian antara variabel independen dengan dependen dianalisis dalam pembahasan sebagai berikut:

#### **1) Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi variabel modal adalah  $0,043 < 0,05$  artinya modal secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,221 artinya modal berpengaruh sebesar 22,1% terhadap pendapatan. Nilai koefisien positif dan berpengaruh

signifikan. Modal dikatakan berpengaruh karena modal yang dikeluarkan oleh pedagang sesuai dengan pendapatan yang diperolehnya. Jadi dapat disimpulkan semakin besar modal yang dikeluarkan maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh modal, lokasi dan jenis dagang terhadap pendapatan pedagang pasar". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan

#### **2) Pengaruh Lokasi Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi variabel lokasi adalah  $0,005 < 0,05$  artinya lokasi secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sedangkan nilai koefisien regresi 0,344 artinya lokasi berpengaruh sebesar 34,4% terhadap pendapatan. Nilai koefisien positif dan berpengaruh signifikan. Lokasi usaha dikatakan berpengaruh karena lokasi ini sangat strategis dan mudah dijangkau oleh transportasi umum dan diketahui juga bahwa lokasi UMKM Taman Hiburan Pantai Kenjeran berada di kawasan tempat wisata yang terdapat banyak pengunjung yang datang sehingga hal ini dapat mempengaruhi pendapatan UMKM. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin strategis lokasi

usaha maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatminingtyas (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Landungsari”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari Kota Malang.

### 3) Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi adalah  $0,767 > 0,05$  artinya jam kerja secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Sedangkan nilai koefisien regresi 0,298 artinya jam kerja berpengaruh sebesar 29,8% terhadap pendapatan. Nilai koefisien positif namun tidak berpengaruh signifikan. Jam kerja dikatakan tidak berpengaruh karena meskipun jam kerja yang digunakan sudah semaksimal mungkin jika kondisi di lokasi berdagang tersebut banyak pesaing yang menjual produk yang sama maka pedagang mempunyai peluang kecil untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi. Jadi, tidak ada pengaruh pun terhadap pendapatan jika menambah jam kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husaini & Fadhlani (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi

Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang monza di Pasar Simalingkar.

## IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Modal, Lokasi dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Taman Hiburan Pantai Kenjeran, Kota Surabaya dapat diuraikan implikasinya sebagai berikut:

1. Penambahan modal dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Modal digunakan untuk melakukan proses produksi seperti memperbanyak variasi produk yang dihasilkan agar konsumen tertarik dengan produk tersebut.
2. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pelaku UMKM, diharapkan untuk lebih berinovasi dalam menciptakan dan menghasilkan produknya.

## KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan penelitian:

1. Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan suatu usaha, namun pada penelitian ini hanya tiga variabel saja yang diteliti yaitu variabel modal, lokasi dan jam kerja.
2. Keterbatasan dalam proses pengambilan data, informasi dari responden melalui kuesioner.

Karena terkadang jawaban responden tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya terjadi. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan pemikiran, pemahaman bagi setiap responden.

## **PENUTUPAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data terhadap pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal, lokasi dan jam kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal terhadap pendapatan. Modal dikatakan berpengaruh karena modal yang dikeluarkan oleh pedagang sesuai dengan pendapatan yang diperolehnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal yang dikeluarkan maka semakin besar pula jumlah pendapatan yang diperoleh.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lokasi terhadap pendapatan. Lokasi usaha dikatakan berpengaruh karena lokasi UMKM sangat strategis dan mudah dijangkau oleh transportasi umum dan lokasi UMKM berada di kawasan wisata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin strategis dan mudah ditemukannya lokasi usaha tersebut maka semakin besar jumlah pendapatan yang diperoleh.

4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel jam kerja terhadap pendapatan. Jam kerja dikatakan tidak berpengaruh karena meskipun jam kerja yang digunakan sudah semaksimal mungkin jika kondisi di lokasi berdagang tersebut banyak pesaing yang menjual produk yang sama maka pedagang mempunyai peluang kecil untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi. Jadi, tidak ada pengaruh pun terhadap pendapatan jika menambah jam kerja.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi UMKM THP Kenjeran. Diharapkan bagi para pelaku UMKM THP Kenjeran untuk lebih berinovasi dalam memproduksi dagangannya agar pendapatan yang diperoleh lebih tinggi dan memanfaatkan jam kerja dengan sebaik-baiknya.
2. Bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menguji ulang penelitian dengan menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, M. K. (2007). *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Andi Offset.
- Aji, K. S., & Fatuniah, A. L. (2008). Pengaruh Modal, Lama Usaha,



- dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 6(1).
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1).
- Ananta, A., & Hatmadji, S. H. (1985). *Mutu Modal Manusia*. FEUI.
- Ariani, & Utomo, M. N. (2017). Kajian strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kota tarakan. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 13(2).
- Bank Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*.
- Bari, F. (2017). *Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri'Asali Fadlaailir Rahmah di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang*.
- Hastnia, D. D. (2022). *Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kali Lima Di Kelurahan Kertajaya Kota Surabaya*.
- Helmalia, A. (2018). Pengaruh e-commerce terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kota padang helmalia. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2).
- Husaini, & Fadhlani, A. (2017). Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6, 111–120.
- Jafar. (1994). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1).
- Kolanus, L. T. O., Rumat, V. K., & Engka, S. . D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(4), 46–62.
- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan. *Diponegoro Journal Of Economics*, 9(4), 1–10.
- Nugraha, L. A. (2011). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. In *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nurlaila, H. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.
- Peraturan Pemerintah Republik

- Indonesia. (2021). *Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja Dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja*.
- Pratama, R. (2018). Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagang Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(3), 239–251.
- Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi*, 7(2), 147–154.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(9).
- Rianty, M., & Sianipar, F. (2021). *Koperasi dan UMKM*. PT Awfa Smart Media.
- Silviana, F., Adnan, M., & Fithriady. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro kecil menengah di kota banda aceh dalam perspektif ekonomi islam. *Sharia Economics*, 3(1).
- Sodikin, R. (2014). *Akuntansi Pengantar I*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia*, 11(1), 33–64.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2014). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2007). *Manajemen Operasional*. Bayumedia Publishing.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Ketenagakerjaan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2008). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Yuliati, T., & Utomo, H. (2012). Pengaruh Kedekatan Infrastruktur, Kedekatan Konsumen, Biaya Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Di Areal Rute Jalan Jalur Lintas Selatan Kota Salatiga. *Jurnal Among Makarti*, 5(10), 42–56.